

LAPORAN TUGAS AKHIR
INTENSITAS CAHAYA LABORATORIUM
STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
TAHUN 2020

Disusun Oleh:

Reza Awaludin Ramadhan
40117020



PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI
STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
KOTA TASIKMALAYA
2020

**INTENSITAS CAHAYA LABORATORIUM
STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
TAHUN 2020**

Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh:

Reza Awaludin Ramadhan
40117020

**PROGRAM STUDI DIII OPTOMETRI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAKTI TUNAS HUSADA
KOTA TASIKMALAYA
2020**

INTENSITAS CAHAYA LABORATORIUM STIKes BAKTI TUNAS HUSADA TAHUN 2020

Reza Awaludin Ramadhan

Prodi DII Refraksi Optisi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya
rezaburnok1313@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Pencahayaan merupakan salah satu faktor penting dalam perancangan ruang. Ruang yang telah dirancang tidak dapat memenuhi fungsinya dengan baik apabila tidak disediakan akses pencahayaan. Kualitas penerangan yang tidak memadai berefek buruk bagi fungsi penglihatan, psikologis serta aktivitas kerja. Sesuai Peraturan Menteri Perburuahan Nomor 7 Tahun 1964 tentang Syarat-Syarat Kesehatan, Kebersihan serta Penerangan dalam Tempat Kerja, telah menetapkan ketentuan penting intensitas penerangan menurut sifat pekerjaan.

Metodologi Penelitian : Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi *cross sectional* bertempat di laboratorium STIKes Bakti Tunas Husada pada bulan Januari – Maret 2020, alat ukur yang di pergunakan adalah lux meter.

Hasil Penelitian : hasil penelitian menunjukan bahwa ruangan laboratorium farmasi yang telah memenuhi standar kriteria namun pada waktu pagi dan siang akan tetapi menjelang sore hari terjadi penurunan intensitas cahaya. Sedangkan untuk pencahayaan ruangan laboratorium optometri, laboratorium analis Kesehatan dan keperawatan masih belum sesuai dengan standar nasional Indonesia.

Simpulan : penelitian intensitas cahaya di laboratorium kampus STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya Sebagian besar ruangan laboratorium masih belum memenuhi standar nasional Indonesia dengan ketentuan minimal 500 lux. Dalam hal ini perlu meningkatkan kualitas pencahayaan demi terciptanya kesehatan dan keselamatan kerja yang memenuhi standar nasional Indonesia.

Kata Kunci : intensitas cahaya ,laboratorium,standarisasi.

Abstract

Background : *One important factor in the design of space. The space that has been designed cannot fulfill its function properly provided no access lighting is provided. Inadequate quality of lighting for visual, psychological and work activities. In accordance with Regulation of the Minister of Labor No. 7 of 1964 concerning Requirements for Health, Hygiene and Information at Work, has set important requirements for information according to the nature of the work.*

Methods: *This type of research uses descriptive research using a cross sectional study design located in the STIKes Bakti Tunas Husada laboratory in January - March 2020, the measuring instrument used is the lux meter.*

Conclusion : *the results of the study showed that the pharmacy laboratory room had met the criteria standard but in the morning and afternoon time but before the afternoon there was a decrease in light intensity. As for the optometry laboratory lighting, the Health and Nursing Analyst Laboratory is still not in accordance with Indonesian national standards.*

Keywords: *Light intensity, laboratory, standardization.*